

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sama dengan atau lebih dari 140/90 milimeter air raksa (mmHg). Kriteria umum rentang nilai tekanan darah normal yang ditetapkan oleh *American Heart Association* adalah 120/80 mmHg (Martini et al., 2018). Lebih dari 30% populasi dunia mengidap hipertensi (WHO, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia adalah sebesar 34.1% (Kemenkes RI, 2018). 90% di antaranya menderita hipertensi primer, yaitu jenis hipertensi yang etiologinya tidak diketahui dan tidak diakibatkan oleh kondisi medis tertentu (Olin & Pharm, 2018).

Hipertensi okular adalah peningkatan tekanan intraokular melebihi 21 mmHg tanpa disertai kelainan diskus optikus atau lapang pandang, dan tanpa indikasi kerusakan terkait glaukoma (Salmon & Bowling, 2020). Pada mata yang normal, tekanan intraokular tetap konstan pada rata-rata sekitar 15 mmHg, dengan kisaran antara 12 sampai 20 mmHg (Hall et al., 2021). Diperkirakan 4–7% populasi di atas usia 40 tahun mengalami hipertensi okular. Sekitar 1 dari 10 orang dengan hipertensi okular berpotensi mengalami glaukoma dalam jangka waktu 10 tahun (Salmon & Bowling, 2020). Glaukoma dianggap sebagai salah satu penyebab utama kebutaan di seluruh dunia (Sun et al., 2016). *Ocular Hypertension Treatment Study* (OHTS) melaporkan bahwa penyakit jantung merupakan salah satu faktor yang memiliki peran signifikan dalam progresi hipertensi okular menjadi glaukoma (Gordon et al., 2002).

Hasil penelitian Alfarisi tahun 2014 mengenai hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, menunjukkan 85.2% pasien glaukoma mengalami peningkatan tekanan intraokular yang disertai hipertensi (Alfarisi, 2014). Zhao, di tahun yang sama, juga melaporkan adanya hubungan peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik dengan

peningkatan tekanan intraokular (Zhao et al., 2014). Namun, pada kedua penelitian tersebut, para peneliti tidak mengeksklusikan faktor komorbiditas.

Kesehatan jantung dan mata dapat dikaitkan dengan Al-Quran, sebagaimana dalam surat At-Tin ayat 4 yang menjelaskan bahwa Allah Swt. menganugerahkan setiap makhluknya bentuk ciptaan yang sebaik-baiknya. Menjaga kesehatan organ tubuh merupakan salah satu bentuk menjaga amanah dari Allah Swt. yang harus dipertanggungjawabkan (Hamka, 1992).

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular ditinjau dari ilmu kedokteran dan pandangan Islam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya tentang adanya hubungan antara tekanan darah dengan tekanan intraokular, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular pada pasien poli mata di Rumah Sakit X Jakarta.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Berapakah prevalensi hipertensi di poli mata Rumah Sakit X Jakarta?
2. Berapakah prevalensi hipertensi okular di poli mata Rumah Sakit X Jakarta?
3. Adakah hubungan antara tekanan darah dengan tekanan intraokular?
4. Bagaimana pandangan tafsir Al-Quran terhadap hipertensi dan hipertensi okular?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular pada pasien poli mata Rumah Sakit X Jakarta.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi hipertensi di poli mata Rumah Sakit X Jakarta.
2. Mengetahui prevalensi hipertensi okular di poli mata Rumah Sakit X Jakarta.
3. Mengetahui ada/tidaknya hubungan antara tekanan darah dengan tekanan intraokular.
4. Mengetahui pandangan tafsir Al-Quran terhadap hipertensi dan hipertensi okular.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan sumber informasi mengenai hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular, serta dapat menjadi bahan acuan, masukan, dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan perpustakaan, serta dapat memberikan informasi mengenai hubungan tekanan darah dengan tekanan intraokular bagi pembacanya.

1.5.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu yang sudah dipelajari oleh peneliti selama proses belajar mengajar.